

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan dibangunnya aplikasi perangkingan objek wisata, maka dapat membantu pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk menentukan objek wisata terbaik serta membantu para wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai objek wisata dan objek wisata terbaik yang ada di Kab.TTU.
2. Dengan adanya metode *analytical network process* dalam menyelesaikan permasalahan perangkingan objek wisata menggunakan kriteria-kriteria sehingga memudahkan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam menentukan objek wisata terbaik
3. Berdasar hasil perhitungan menggunakan metode ANP yang menggunakan kriteria-kriteria yang ada maka didapat PLBN Wini (Pos lintas Batas Negara) sebagai objek wisata yang berada pada peringkat pertama dengan bobot tertinggi yaitu 0,2790.
4. Dengan dibangunnya aplikasi perangkingan objek wisata, wisatawan dapat dengan mudah mendapat objek wisata terbaik yang ada dan mendapat informasi tentang objek wisata.

6.2 Saran

Oleh karena keterbatasan kemampuan dan waktu dalam pembangunan sistem ini maka setelah melewati tahap pengujian atau testing maka dapat disarankan beberapa hal berikut:

1. Sistem pendukung keputusan ini bertujuan untuk memudahkan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan para wisatawan dalam menentukan dan memilih objek wisata terbaik. Oleh karena itu, disarankan menambah

tutorial atau rumus penjelasan dalam sistem agar pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang mengelola dapat mengerti dengan baik.

2. Sistem yang dibangun ini dapat di kembangkan lebih lanjut dengan menambahkan jumlah kriteria sehingga aplikasi dapat berubah-ubah sesuai kebutuhan serta memiliki hasil perhitungan yang lebih baik.
3. Aplikasi perangkingan objek wisata ini menggunakan metode *analytical network process* dan perhitungan nya berdasarkan pada empat kriteria. Oleh sebab itu, disarankan agar menambahkan metode lain sebagai pembanding agar penentuan objek wisata terbaik lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, R. (2013). Penerapan Metode Analytical Network Process (Anp) Pada Pemilihan Wisata Pantai. *Konferensi Nasional Ilmu & Teknologi*, 95–101.
- Busthomy, A., Sultoni, & Hariyanto, R. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Objek Wisata Di Kabupaten Pasuruan Dengan Menggunakan Metode Fuzzy. *Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(1), 33–56.
- Eniyati , Sri, (2011) ,“Perancangan Sistem Pendukung Keputusan untuk Penerimaan Beasiswa Dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting)”, Tugas Akhir Progam Studi Sistem Informasi Universitas Stikubank, Vol.16, No.2, hal.171-176.
- Eny, M., Dwi Novia, P., & Yulianto. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Objek wisata di Yogyakarta dengan AHP (Analytical Hierarchy Process). *Jurnal Teknik Informatika*, 1(2).
- Koriska, E., Andreaswari, D., & Johar, A. (2019). Metode Analitical Hierarchie Process (Ahp) Di Kabupaten Rejang Lebong Berbasis Website Dan Virtual Reality 360. *Jurnal Rekursif*, 7(2), 134–143.
- Rosa A.S dan M. Shalahuddin, 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung : Informatika.
- Saaty, T.L. (2004) Fundamental of the analytisc network process dependence and feedback in decision-making with a single network. Pittsburgh : RWS Publication.
- Suwantoro, Gamal, 1997. Dasar-dasar pariwisata. Yogyakarta: Andi Publishing.
- UURI NO. 10 Th 2009 Bab 1 pasal 1 Tentang kepariwisataan.
- Wardianta. 2006, Metode penelitian pariwisata, Yogyakarta : Andi.

